

**ADEGAN (STRUKTUR) PUISI MANTRA DAN FUNGSINYA
DI DESA SASAGARAN KECAMATAN KEBONPEDES KABUPATEN
SUKABUMI**

Khairul Fridarmawan

ABSTRAK

Penelitian yang diberi judul "*Adegan (Struktur) Puisi Mantra dan Fungsinya di Desa Sasagaran Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi*" ini memiliki tujuan untuk menginventaris, menganalisis dan menjelaskan serta mendeskripsikan isi yang terkandung dalam puisi mantra yang tergolong menjadi enam bagian yaitu Jangjawokan, Asihan, Singlar, Jampe, Ajian dan Rajah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yang menggunakan teknik studi pustaka, observasi, wawancara, dan tehnik dokumentasi. Puisi mantra yang berhasil dikumpulkandari Desa Sasagaran Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi seluruhnya berjumlah 25 puisi mantra, dari 25 puisi mantra yang telah terkumpul hanya dianalisis sebanyak 15 puisi mantra berdasar bentuk, isi, dan fungsinya. Setelah dilakukan analisis puisi mantra, dapat di dapat kesimpulan bahwa isi dari 13 puisi mantra mempunyai unsur yang sama yaitu unsur judul, pembuka, sugesti dan tujuan, serta hampir keseluruhan terbentuk dalam bahasa Sunda meskipun ada juga yang dipangaruhi oleh bahasa Jawa, Kawi, dan Sanskerta. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan dan menerapkan puisi mantra ini dalam kehidupan sehari-hari, dari mulai hal yang mendasari kita untuk menggunakan dan apa pengaruh serta manfaat yang akan kita dapatkan dalam menggunakan puisi mantra tersebut, sampai tata cara menggunakan puisi mantra itu sendiri. Sebab tidak semua puisi mantra yang kita gunakan memberi hasil yang kita harapkan, tapi hasil pekerjaan yang memuaskan itu terdapat dalam cara bagaimana menggunakan puisi mantraserta sebesar apa usaha dan keyakinan kita agar suatu hal yang kita kerjakan mendapat hasil yang memuaskan.

ABSTRACT

This examination has a title “*Adegan (Struktur) Puisi Mantra dan Fungsinya di Desa Sasagaran Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi*” its purpose is to archive, analyze, and describe about what the spell means, or in Sundanese it is called *puisi mantra* which is classified into six parts including *jangjawokan*, *asih*, *ainlar*, *jampe*, *ajian andrajah*. Descriptive method has been taken into this examination there are many things we can do like study from the books, observing, interview, and also project documenter. The spell or it called *puisi mantra* which successfully taken is about 25, from 25 it has been analyzing only 13 and that is describing about structure to build up the *puisi mantra*. After we have an analyzing, it makes a conclusion that 13 *puisi mantra* have a same structure and that is a title, opening section, suggestion section and purpose, and almost all of them is using a Sundanese language, Javanese language, Kawi language and some of it has a Sanskrit language. This examination can be used to upgrade our knowledge about an old tradition and to compare how if this spell if we want to use in a daily life, and also we had to know all about things which build up the spell.